



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 7018-7024

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Achmad Junaedi Sitika^{1✉}, Bunga Yuliana Zahrotul Afiah², Donna Amalia Hasanah³, Ditya Attala Syabila Rosad⁴, Rokayah Sarmila Dewi⁵, Farhah Azizah⁶, Hafidz Syahreza Auditya⁷

Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : rokayahsarmiladeewi@gmail.com[✉]

Abstrak

Kurikulum direncanakan dengan segala sesuatu yang sistematis dan komprehensif Pengembangan dan pengajaran siswa harus dipersiapkan Sebelum hidupnya, tentu saja hasil pendapatan pendidikannya bisa bertahan mewujudkan harapan. Tapi jika tidak, akan terus ada bug demi bug membayangi dunia pendidikan. Kurikulum adalah inti dari pendidikan dan itu mempengaruhi semua kegiatan pendidikan, memperhatikan pentingnya kurikulum pendidikan dan kehidupan manusia, penciptaan kurikulum tidak bisa. melakukan itu Persiapan kurikulum diperlukan konsep yang kuat berdasarkan hasil pemikiran dan penelitian mendalam Pengembangan kurikulum yang tidak berbasis Konsepsi yang kuat dapat menyebabkan kegagalan pendidikan.

Kata Kunci : *Pendidikan , Pengembangan, Kurikulum*

Abstract

The curriculum is planned with everything systematic and comprehensive The development and teaching of students must be prepared Before his life, of course the results of his education income could survive make hope come true. But if not, there will continue to be bug after bug overshadow the world of education. Curriculum is the essence of education and has influence all educational activities, taking into account the importance of the curriculum Education and human life, curriculum development cannot do that Curriculum preparation is required strong concept based on thought and results in-depth research Curriculum development that is not based Strong conception can cause educational failure.

Keyword : *Education, The curriculum, Development*

PENDAHULUAN

Perangkat yang digunakan untuk mencapai tujuan instruktif dan referensi dalam organisasi pelatihan. Rencana pendidikan menunjukkan cara berpikir atau cara pandang terhadap negara. Ke arah mana dan bagaimana corak kehidupan tidak sepenuhnya ditentukan oleh program pendidikan yang digunakan oleh penguasa umum. Rencana pendidikan mempunyai peluang besar untuk dapat mengantisipasi hasil pendidikan yang normal karena rencana pendidikan menunjukkan apa yang harus dicapai dan latihan apa yang harus mampu dilakukan oleh siswa.

Dalam program pendidikan, tidak hanya sekedar informasi yang masuk akal yang harus disampaikan oleh guru kepada siswa. Rencana pendidikan juga digunakan untuk mengukur sifat dari siklus dan hasil pembelajaran, sehingga rencana pendidikan sekolah memasukkan informasi, kemampuan, perspektif dan nilai yang berbeda yang seharusnya digerakkan oleh setiap lulusan sekolah. Kurikulum juga berarti "lingkaran instruktur" yang merupakan lingkaran belajar di mana guru dan siswa terlibat. Ada yang bilang kurikulum adalah arena kompetisi, Tempat dimana mahasiswa berlomba-lomba untuk meraih gelar sarjana mata pelajaran dalam bentuk ijazah, diploma, atau sarjana.

Pengembangan kurikulum pendidikan adalah kegiatan yang perlu dilakukan dengan bertujuan untuk menciptakan sebuah kemajuan. Tanpa upaya pengembangan kurikulum, semua proses pendidikan tidak akan ada perkembangan. Bagi mereka yang menginginkan kemajuan, perubahan itu harus diartikan sebagai proses kemajuan. Pengembangan kurikulum umumnya dimulai dari perubahan konseptual yang mendasar dan kemudian perubahan struktural. Kemajuan disebut pecahan dengan asumsi hanya terjadi pada bagian-bagian tertentu, misalnya dalam alasan, isi, teknik, atau kerangka penilaian. Kemajuan seharusnya lengkap dengan asumsi itu memasukkan perubahan ke semua bagian program pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metodologi hipotetis dan observasional diperlukan. Faktor-faktor yang sesuai dengan judul artikel ini, para ahli melibatkan teknik pemeriksaan subyektif dengan metodologi grafis. Eksplorasi ini mencoba mengungkap efek samping dari praktik-praktik tertentu yang umumnya bergantung pada pandangan manusia tentang wilayah mereka sendiri dan apa yang terkait dengannya. bahasa dan ide-ide yang mereka rasakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Dari segi kurikulum, perbedaan utamanya terletak pada materi. Islam. Kurikulum pendidikan agama terdiri dari kegiatan, pengetahuan dan pengalaman materi keagamaan, serta nilai dan sikap siswa untuk mencapai tujuan pendidikan agama, kurikulum yang lebih sederhana, yang diajarkan secara sadar dan sistematis. dipesan secara berurutan. Pendidikan agama mencakup semua pengetahuan dan perbuatan (kegiatan).

Kurikulum bagi pendidikan agama Islam tidak jauh berbeda. Dalam kurikulum, perbedaan utama terletak pada bahan ajar. Islam. Kurikulum pendidikan agama terdiri dari latihan, informasi dan pengalaman materi pertunjukan yang ketat serta kualitas / standar dan mentalitas siswa, yang secara sengaja dan metodis disampaikan dalam permintaan yang tepat untuk mencapai tujuan pelatihan yang ketat, atau lebih tepatnya, program pendidikan. Sekolah ketat adalah semua informasi, kegiatan (latihan). Latihan dan pengalaman pendidik serta nilai/standar dan perspektif yang sengaja dan metodis mengirimkan sesuatu kepada siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang ketat.

Zakiyah Darajat mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya membina dan membina peserta didik agar dapat selalu memahami dengan seksama pelajaran-pelajaran agama Islam.

Kurikulum agama Islam merupakan instrumen untuk tercapai sebuah tujuan. Adapun ruang lingkup materi pendidikan agama Islam diantaranya : Al-Quran dan Hadits, Iman, Akhlak, Fiqh/Ibadah dan Sejarah. Atau dengan kata lain, ruang lingkup pendidikan agama Islam adalah keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, sesama makhluk hidup lain dan lingkungannya. Walaupun dengan demikian pendidikan agama Islam adalah untuk mengajarkan siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau moral Islam dan melatih siswa untuk mempelajari ajaran Islam Dari sini dapat disimpulkan bahwa pentingnya kurikulum pendidikan Islam terletak pada pemahaman Di atas adalah cara untuk pergi antara guru dan siswa Materi ajar agama islam tentang amalan, ilmu dan Pengalaman guru yang memungkinkan siswa mencapai sesuatu Tujuan Pendidikan Agama Islam.

B . Landasan Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum merupakan inti dari pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum dalam dunia pendidikan, pembuatan kurikulum tidak bisa sembarangan spontan Pengembangan kurikulum membutuhkan landasan yang kokoh, yang didasarkan pada hasil refleksi dan penelitian mendalam. Dalam konteks ini, Nana Syaodih menjelaskan empat perkembangan sumbu silabusnya berikut

a . Dasar filosofis

Secara ontologis, orang memiliki kemampuan Jismiyah, Nafsiyah terdiri dari unsur al-nafsu, al-'agali dan al-qalb serta kemampuan dunia lain dari komponen al-ruh dan al-fitrah sehingga ia siap untuk mencapainya. sesuatu koneksi vertikal dan tingkat. Peningkatan hubungan vertikal dan bahkan tidak dapat dipisahkan dari aliran filosofis yang mempengaruhi orang itu sendiri, termasuk pelaksanaan program pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum selalu mengacu pada aliran filsafat tertentu warna konsep dan implementasi kurikulum yang dikembangkan.

b . Landasan Psikologis

Dalam Dasar-Dasar Lembaga Manajemen Pendidikan Islam untuk Meningkatkan kualitas pendidikan Islam Sulistiyorin dan Muhammad Fathurrohman dan Nana Syaodih berpendapat bahwa dua psikologi yang menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, antara lain ada psikologi perkembangan dan psikologi mempelajari, Psikologi perkembangan adalah penelitian perilaku individu yang berhubungan dengan perkembangan. Meskipun psikologi belajar adalah studi tentang perilaku individu dalam konteks. Mengenai landasan psikologis, Ella Yulaelawati menjelaskan teori psikologi yang mendasari kurikulum berbasis kompetensi. Dengan demikian Ella Yulaelawati mengutip pemikiran Spencer dan mengungkapkan bahwa pemahamannya Kompetensi adalah "karakteristik mendasar dari seseorang yang Hubungan kausal dengan kriteria pembandingan menjadi efektif dalam situasi tertentu dan berkinerja terbaik di tempat kerja. Dalam hubungannya dengan kurikulum dasar Kelayakan, Mulyasa menyoroti aspek perbedaan dan karakteristik siswa, yaitu perbedaan kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, Kebutuhan pembelajar dan pertumbuhan dan perkembangan kognitif.

c . Landasan Sosial Budaya

Kurikulum dapat dipandang sebagai perencanaan pendidikan Kegiatan menentukan pelaksanaan dan hasil pelatihan, hal ini tidak luput Tugas pendidikan adalah menyiapkan peserta didik untuk masyarakat. Karena dalam kehidupan manusia semua kualitas dan kekayaan Kebudayaan merupakan dasar pendidikan dan sekaligus acuan. kurikulum harus dipertimbangkan, dijawab dan dikembangkan berdasarkan sosial budaya dalam masyarakat dan dalam konteks lokal, secara nasional dan global.

d . Landasan Sains dan Teknologi

Peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi, rencana pendidikan harus memiliki pilihan untuk menyesuaikan dan mengharapkan kecepatan kemajuan ilmu pengetahuan. Sains dan teknologi memungkinkan siswa untuk beradaptasi dan karena kami memajukan sains dan inovasi untuk manfaat dan daya tahan manusia.

C . Karakteristik Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum islam memiliki ciri umum yaitu agama dan akhlak yang dijadikan sebagai tujuan utama. Setiap sesuatu yang diajarkan harus didasari oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah serta ijtihad para ulama dan ciri-cirinya, sebagai berikut :

- a) Untuk mendukung perkembangan dan pembinaan semua aspek baik aspek mental, psikologis, sosial dan spiritual siswa.
- b) Ada keseimbangan antara isi kurikulum dan pengalaman serta kegiatan mengajar.

D. Problem Dan Kritik Terhadap Kurikulum PAI

Masalahnya adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Permasalahan dalam pengembangan kurikulum Islam adalah kontradiksi antara tujuan kurikulum Islam dengan pelaksanaan mata pelajaran. Kurikulum sangat penting, jika tidak, Anda setidaknya dapat memprediksi apa yang akan terjadi. Oleh karena itu, kurikulum harus menyatakan apa yang harus dipelajari siswa, bukan mengapa mereka harus mempelajarinya.

Kurikulum merupakan salah satu aspek yang sering disebut-sebut sebagai penyebab turunnya kualitas di sekolah Islam. Banyak kritik terhadap kurikulum Islam, antara lain kurikulum yang terlalu ketat, tidak disesuaikan dengan kebutuhan anak, dan mengalihkan perhatian guru dari inti kurikulum Islam.

Secara umum, permasalahan pendidikan agama Islam (PAI) dapat dibagi menjadi dua bagian. Pertama, masalah datang dari dalam. Maksudnya, permasalahan yang timbul dari materi pendidikan agama Islam itu sendiri disebabkan karena materi tersebut berupa hal-hal yang abstrak. Masalah yang berasal dari sumber eksternal. Titik masalahnya adalah lingkungan, guru, kondisi keuangan siswa, politik dan orang tua semuanya terlibat. Masalah yang dibuat oleh siswa lebih mudah untuk ditangani. Karena guru dapat mengorganisasikan materi yang tepat yang dapat diajarkan kepada siswa. Kurikulum juga dimasukkan dalam masalah-masalah dari sumber internal karena kurikulum merupakan pedoman untuk pembelajaran yang berkelanjutan. (Muhaimin, 2009)

E . Orientasi Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum pendidikan memegang peranan penting dalam sistem pendidikan, karena program pendidikan dapat merencanakan tujuan-tujuan yang dapat dicapai untuk menjelaskan jalannya pendidikan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang harus dimiliki oleh siswa. Pada dasarnya orientasi pendidikan dapat diringkas dalam lima bagian, yaitu: arah perlindungan harga diri, arah kebutuhan sosial, arah kerja, arah siswa, arah masa depan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi. kurikulum pendidikan Islam. tidak hanya berorientasi pada bentuk transmisi (transmisi/transmisi data) dan transaksi, tetapi juga berorientasi pada transformasi. Singkatnya, kurikulum pendidikan Islam mencakup dua hal, yaitu sebagai berikut:

a) perubahan kecil (individual) Dalam orientasi ini, kurikulum bertujuan membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi dan keterampilan agar mereka dapat menjadi . mandiri dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri.

b) perubahan kecil (kelompok/masyarakat) Ke arah ini, kurikulum bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi bagian dari masyarakat, dan berusaha melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

SIMPULAN

Kurikulum merupakan bagian dari pendidikan dan sangat memperhatikan pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, kurikulum merupakan kekuatan yang paling mempengaruhi dan membentuk dalam pembelajaran. Oleh karna itu al-syaibani memberikan krangka dasar kurikulum islam , yaitu:

a) Dasar agama

Pendirian ini harus menjadi jiwa dan tujuan ekstrim dari program pendidikan. Landasan agama dalam program pendidikan pelatihan Islam harus jelas dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. cara berpikir yang esensial. Pendirian ini memberikan aturan pada tujuan pendidikan Islam secara logis, sehingga tujuan, butir dan keterkaitan program pendidikan mengandung kebenaran dan sudut pandang sebagai nilai-nilai yang dianggap benar, baik secara ontologis maupun epistemologis dan etiologis.

b) Landasan Psikologi Dasar

Landasan inilah yang menjadi dasar terciptanya kurikulum yang sesuai dengan karakteristik perkembangan psikologis siswa dalam hal kematangan dan bakat, dengan mempertimbangkan kemampuan berpikir dan perbedaan individu siswa.

c) Landasan Sosial

Lembaga ini memberikan garis besar rencana pendidikan pendidikan Islam, tercermin dalam lembaga sosial, yang mencakup atribut budaya Islam dan gaya hidupnya, serta mengenai informasi, kualitas optimal, perspektif dan adat istiadat, pengerjaan, dll. Karena tidak ada masyarakat kasar, dan tidak ada budaya yang tidak ada di mata publik.

c) Landasan Sains dan Teknologi

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum harus mampu beradaptasi dan mengantisipasi laju perkembangan ilmu pengetahuan Pengetahuan dan teknologi memungkinkan siswa untuk menyeimbangkan dan karena kita memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendapatkan keuntungan dan kelangsungan hidup manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggera, M. (2019). *Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Afektifitas Pembelajaran*.
- Jehsani, R. (2008). *Pengembangan Kurikulum Agama Islam Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI*.
- Lismina. (2018). *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi* (Gianto (ed.)).
Uwais Inspirasi Indonesia.
- Riyatul, H. (2015). *Dasar Kurikulum Pendidikan Islam*.